

SKRIPSI

**SOLIDARITAS SOSIAL PENGRAJIN RUMAH KAYU
BONGKAR PASANG DI DESA TANJUNG BATU SEBERANG
KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**



**DESMIYANA
07021282025058**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

SOLIDARITAS SOSIAL PENGRAJIN RUMAH KAYU BONGKAR PASANG DI DESA TANJUNG BATU SEBERANG KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



**DESMIYANA
07021282025058**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“SOLIDARITAS SOSIAL PENGRAJIN RUMAH KAYU
BONGKAR PASANG DI DESA TANJUNG BATU SEBERANG
KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Oleh :

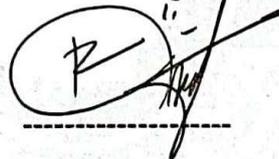
**DESMIYANA
07021282025058**

Pembimbing

Dr. Rudy Kurniawan, M. Si

NIP. 198009112009121001

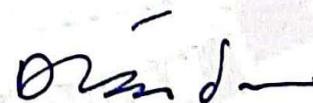
Tanda Tangan



Tanggal

20 / - 2024
/ 05

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“SOLIDARITAS SOSIAL PENGRAJIN RUMAH KAYU
BONGKAR PASANG DI DESA TANJUNG BATU SEBERANG
KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR”**

Skripsi

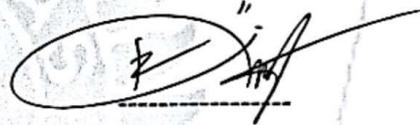
**DESMIYANA
07021282025058**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 04 Juni 2024**

Pembimbing :

1. Dr. Rudy Kurniawan, M.Si
NIP. 198009112009121001

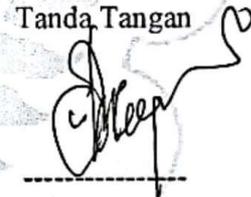
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001
2. Yosi Arianti, S.Pd., M.Si
NIP.198901012019032030

Tanda Tangan



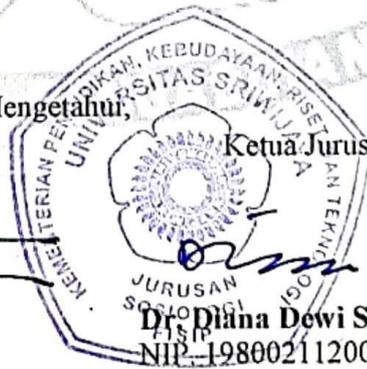
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP.196601221990031004



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP.198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Alamat : Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman : www.fisip.unsri.ac.id

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desmiyana
NIM : 07021282025058
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Solidaritas Sosial Pengrajin Rumah Kayu Bongkar Pasang di Desa Tanjung Batu Seberang Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarism), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 29 Mei 2024

Yang buat pernyataan,



Desmiyana

NIM 07021282025058

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Ketika aku melibatkan Allah dalam semua rencana dan impianku, dengan penuh keikhlasan dan keyakinan, aku percaya tidak ada yang tiak mungkin untuk diraih”

“ Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri, tetaplah berbahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang membentuk karakter kuat untuk melawn kesulitan “

(Hellen Keller)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua penulis yang sangat penulis cintai Ayahanda Fauzi dan Ibunda Hilalia
2. Saudara saudari penulis yang sangat penulis sayangi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji serta syukur penulis ucapkan bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, anugerah dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Solidaritas Sosial Pengrajin Rumah Kayu Bongkar Pasang Di Desa Tanjung Batu Seberang Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir” dimana skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai bentuk syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi umatnya dan semoga kelak kita mendapatkan syafaat.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya bukan hanya hasil dari kerja keras penulis, namun dibalik itu terdapat dukungan dan doa yang tulus dari berbagai pihak terutama atas do'a-doa yang dipanjatkan oleh kedua orang tua penulis yang tidak pernah terputus selalu mengiringi setiap langkah yang penulis ambil. Penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ayahanda tercinta Fauzi dan Ibunda tercinta Hilalia, maaf jika selama ini penulis masih sering melakukan kesalahan, namun sampai detik ini kalian tetap menyayangi dan mendukung penulis dengan segala kekurangan yang penulis lakukan, selalu menjadi orang nomor satu yang meyakinkan penulis pasti bisa melewati dan mencapai setiap langkah yang penulis ambil disaat penulis sendiri tidak yakin atas kemampuan penulis, namun Ayah dan Ibu menguatkan penulis pasti bisa mencapainya. Terima kasih atas semua jasa yang kalian berikan, mungkin kata-kata tidak cukup untuk membalas itu semua, penulis doakan Ayah dan Ibu panjang umur dan sehat selalu agar penulis dapat membalas kebaikan kalian dengan kesuksesan penulis nanti dan penulis akan selalu mengingat sampai kapan pun nasihat dan pengorbanan yang Ayah dan Ibu berikan untuk penulis. Skripsi ini spesial penulis

persembahkan untuk Ayah dan Ibu love you ♥♥♥. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang juga membantu dan mendukung penulis selama ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya periode 2015-2023.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., selaku Wakil Dekan I Bidang Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
7. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Rudy Kurniawan, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih banyak atas semua bantuan, nasihat, inspirasi dan pengalaman yang baik selama penulisan skripsi ini, penulis sangat beruntung bisa ditemukan dengan dosen seperti bapak di akhir masa perkuliahan ini, banyak ilmu serta kebaikan lainnya yang penulis dapat, semoga bapak bahagia dan sehat selalu.
10. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku dosen pembimbing akademik penulis selama masa perkuliahan berlangsung.
11. Seluruh jajaran Dosen Sosiologi dan staff serta karyawan FISIP Unsri yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan Insha Allah berkah untuk penulis selama perkuliahan.
12. Penulis ucapkan terima kasih kepada saudara-saudari penulis yang terkasih dan tercinta kak Jon Harlis, yuk Leni Hasmita berserta suami, yuk Herlinda,

& kak Wawan Saputra beserta istri yang telah mensupport dan membantu penulis saat melewati masa-masa perkuliahan ini, baik itu materil maupun moril penulis sangat terbantu sekali dan tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada para keponakkan penulis Naisya, Afiza, Alisya dan Rasya yang sudah menghibur penulis sehingga penulis menjadi lebih semangat dalam proses pengerjaan tugas akhir ini *love you all*.

13. Keluarga besar Alm. Ahmad Bin Cik Agus & Almh. Aisyah Binti Tambohri dan Alm. Abdul Somad Bin Sahid & Almh. Mayuda Binti Pandak, terima kasih juga atas doa dan dukungannya dari para sepupu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
14. Pemerintahan Desa, pengrajin, pemilik usaha rumah kayu bongkar pasang , distributor dan pemilik usaha (depot) kayu di Desa Tanjung Batu seberang Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yang telah menerima dengan baik selama penulis melakukan penelitian dan penulis ucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
15. Terima kasih kepada sahabat penulis dari masa SMA (Ida, Wilda, Anita & Intan) yang sudah menghibur penulis dalam pengerjaan tugas akhir ini.
16. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan penulis yang sudah kebersamai proses pengerjaan tugas akhir ini leily, Afria, Ummi, Eva, Shelin, Rocky, Rico, Jeremi dan Tofa sahabat online penulis dari masa-masa gapyear.
17. Terimakasih kepada sahabat penulis Tiara AB yang sudah menemani penulis dalam melaksanakan penelitian di Desa Tanjung Batu Seberang
18. Terima kasih banyak kepada bapak Presiden RI Jokowi Dodo, kemendikbukristek dan pengurus serta jajaran lainnya yang sudah menerapkan program KIPK, sehingga penulis mempunyai kesempatan untuk menempu pendidikan sarjana karena program ini penulis merasa sangat terbantu sekali.
19. Terima kasih kepada teman-teman sosiologi angkatan 2020
20. Terima kasih kepada teman-teman KKN 98 Desa Rawang Besar

21. Terima kasih juga untuk seseorang yang pernah memberi label kepada penulis di masa SD kalau penulis tidak akan bisa melanjutkan pendidikan tinggi, atas kata-katamu jadi pacutan semangat bagi penulis ketika sedang merasa ingin menyerah menyelesaikan tugas akhir ini.
22. Terakhir terima kasih banyak kepada diri sendiri Desmiyana *love my self* , terima kasih masih bertahan dan sabar sampai tahap ini, meski banyak rasa ngeluhnya terima kasih sudah berusaha mencoba untuk berada ditahap ini yang jauh dari dulu menjadi mimpi yang sempat terkubur, terima kasih sudah mau bangkit dan mencoba kembali setelah melewati proses yang penuh dengan tantangan dan masalah, yang tidak pernah terpikirkan ternyata bisa dilewati juga. I'm proud of myself ♡♡♡

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan dapat bermanfaat dimasa yang akan datang. Skripsi ini diharapkan bisa memberikan informasi dan manfaat bagi para pembaca serta bisa dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Aamiin Yaa Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tanjung Batu Seberang, 20 Mei 2024



Desmiyana

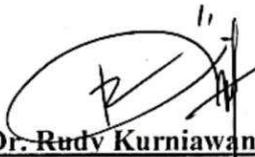
07021282025058

ABSTRAK

Solidaritas sosial merupakan perasaan sepenanggungan, emosional yang sama yang terjalin antara individu dan kelompok tertentu yang didasari atas pekerjaan yang sama, nasib yang sama, berasal dari daerah yang sama, memiliki tujuan dan kepentingan yang sama. Solidaritas sosial pada pengrajin rumah kayu bongkar pasang ini sudah lama terbentuk karena adanya pekerjaan dan nasib yang sama. Tujuan penelitian ini mengetahui bentuk solidaritas dan mengetahui faktor-faktor yang menjadi dasar solidaritas sosial pengrajin Rumah kayu Bongkar Pasang di Desa Tanjung Batu Seberang Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif yang bersifat deskriptif analisis yang mana penelitian ini berfungsi untuk memberikan gambaran terhadap objek yang akan diteliti sesuai dengan data yang telah dikumpulkan, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan solidaritas sosial pengrajin rumah kayu bongkar pasang di Desa Tanjung Batu Seberang bahwa bentuk solidaritas sosial pengrajin rumah kayu bongkar pasang ini karena adanya perasaan yang sama, moral, dan keyakinan yang membentuk adanya solidaritas sosial pengrajin rumah kayu bongkar pasang ini. Dan dapat dikemukakan bahwa bentuk solidaritas pengrajin rumah kayu bongkar pasang ini bertipe solidaritas mekanik, tetapi juga termasuk solidaritas organik. Adapun faktor-faktor yang menjadi dasar i adanya solidaritas sosial pada pengrajin rumah kayu bongkar pasang ini yaitu faktor internal ini berupa kesadaran kolektif, pekerjaan dan tujuan yang sama, sedangkan faktor eksternalnya berupa faktor ekonomi dan faktor sosial.

Kata Kunci : Solidaritas, Pengrajin, Kerajinan Rumah Kau Bongkar Pasang

Indralaya, Juni 2024
Disetujui oleh,
Pembimbing


Dr. Rudy Kurniawan, M.Si
NIP.198009112009121001


Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP.198002112003122003

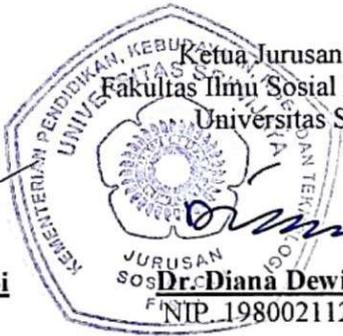
ABSTRACT

Social solidarity is a feeling of shared responsibility, the same emotions that exist between individuals and certain groups that are based on the same work, the same fate, coming from the same area, having the same goals and interests. Social solidarity among craftsmen of wooden houses has long been formed because of the same work and fate. The aim of this research is to understand the forms of solidarity and to know the factors that form the basis of social solidarity among craftsmen of wooden houses being in Tanjung Batu Seberang Village, Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency. The method in this research uses qualitative descriptive analysis, where this research functions to provide an overview of the objects to be studied according to the data that has been collected, using observation, interview and documentation data collection techniques. The results of this research show that the social solidarity of the craftsmen of disassembled wooden houses in Tanjung Batu Seberang Village is that the form of social solidarity of the craftsmen of d wooden houses is due to the same feelings, morals and beliefs that form the social solidarity of the craftsmen of d wooden houses. And it can be argued that this form of solidarity from wooden house craftsmen is of the mechanical solidarity type, but also includes organic solidarity. The factors that are the basis for the existence of social solidarity among craftsmen of wooden houses are internal factors in the form of collective awareness, the same work and goals, while external factors are economic factors and social factors.

Keywords: *Solidarity, Craftsmen, Wooden house crafts*

Indralaya, Juni 2024
Disetujui oleh,
Pembimbing

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Rudy Kurniawan, M.Si
NIP.198009112009121001



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP.198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
BAB I 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
2.2 Landasan Teoritis.....	18
2.3 Definisi Konseptual.....	23
2.3.1 Konsep Solidaritas Sosial.....	23
2.3.2 Pengrajin.....	24
2.3.3 Rumah Kayu Bongkar Pasang.....	24
2.4 Kerangka Pikir penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.3 Strategi Penelitian.....	31
3.4 Fokus Penelitian.....	31

3.5 Jenis dan Sumber Data	32
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan	34
3.7 Peranan Peneliti	35
3.8 Unit Analisis Data	35
3.9 Teknik Pengumpulan Data	36
3.10 Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data	39
3.11 Teknik Analisis Data	40
3.12 Jadwal Penelitian	42
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	43
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir	43
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Tanjung Batu	45
4.3 Gambaran Umum Desa Tanjung Batu Seberang	46
4.3.1 Letak Geografis Desa Tanjung Batu Seberang.....	46
4.3.2 Demografis Desa Tanjung Batu Seberang	47
4.3.3 Pendidikan di Desa Tanjung Batu Seberang	47
4.3.4 Jenis Pekerjaan di Desa Tanjung Batu Seberang	48
4.3.5 Kesehatan di Desa Tanjung Batu Seberang	49
4.3.6 Agama di Desa Tanjung Batu Seberang.....	50
4.4 Sejarah Rumah Kayu Bongkar Pasang.....	50
4.5 Gambaran Informan Penelitian	52
4.5.1 Informan Utama	53
4.5.2 Informan Pendukung	55
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
5.1 Hasil Penelitian.....	58
5.1.1 Bentuk Solidaritas Sosial Pengrajin Rumah Kayu Bongkar Pasang di Desa Tanjung Batu Seberang	59
5.1.2 Faktor-Faktor yang Menjadi Dasar Solidaritas Sosial Pengrajin Rumah Kayu Bongkar Pasang di Desa Tanjung Batu Seberang	66
5.2 Pembahasan	74
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	80
6.1 Simpulan.....	80
6.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR LAMPIRAN.....	86
1. Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	86
2. Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	87
3. Lampiran 3 Transkrip Wawancara	99
4. Lampiran 4 Lembar Perbaikan Seminar Proposal Skripsi	140
5. Lampiran 5 Lembar Perbaikan Ujian Skripsi Komprehensif.....	141
6. Lampiran 6 Foto Kegiatan Penelitian.....	143
7. Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi	144
8. Lampiran 8 Hasil Turnitin	146

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	32
Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian	42
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir	44
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Batu Seberang	47
Tabel 4. 3 Jenis Pekerjaan Masyarakat Di Desa Tanjung Batu Seberang	48
Tabel 4. 4 Daftar Informan Utama	53
Tabel 4. 5 Daftar Informan pendukung	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rumah Lumbung.....	3
Gambar 1. 2 Rumah Panggung	3
Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Ogan Ilir	44
Gambar 4. 2 Peta Kecamatan Tanjung Batu	45
Gambar 4. 3 Peta Desa Tanjung Batu Seberang	47
Gambar 4. 4 Kantor Kepala Desa Tanjung Batu Seberang.....	47
Gambar 4. 5 Gedung Olahraga Desa Tanjung Batu Seberang.....	47
Gambar 4. 6 Pondok Pesantren Al-Barokah	48
Gambar 4. 7 Sd Negeri 21 Tanjung Batu.....	48
Gambar 4. 8 SIT ASTRI Al-Ikhlhas	48
Gambar 4. 9 Paud Almarhamah	48
Gambar 4. 10 Produksi Kerajinan Rumah Kayu.....	49
Gambar 4. 11 Lahan Pertanian Karet.....	49
Gambar 4. 12 Posyandu Desa Tanjung Batu Seberang.....	50
Gambar 4. 13 Masjid Al-Ikhlhas Desa Tanjung Batu Seberang	50
Gambar 5. 1 Proses Pengerjaan Kerajinan Rumah Kayu Bongkar Pasang.....	59

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran	29
-------------------------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendirian. Mereka sama-sama bergantung satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dan mencapai tujuan mereka. Individu dan kelompok, serta kelompok dalam kelompok, saling bergantung satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan dasar keberadaannya. Hubungan sosial sangat penting bagi manusia untuk hidup berdampingan guna mengembangkan kehidupan bersama (Soekanto, 2007: 54). Antara manusia yang satu dan yang lainnya terus-menerus berinteraksi satu sama lain, yang menyebabkan munculnya kelompok secara bertahap. Dalam suatu kelompok inilah adanya proses sosialisasi dan penyesuaian lingkungan pada masyarakat. Ikatan sosial akan terbentuk akibat adanya interaksi yang positif. Salah satu cara untuk mencapai tujuan bersama adanya proses keterlibatan. Ketika dua orang atau lebih berkomunikasi satu sama lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, hal itu dianggap interaksi sosial. Namun, hal tersebut tidak dapat didefinisikan demikian jika tidak ada komunikasi yang terjadi. Agar perasaan antar anggota kelompok dapat berkembang atas dasar kepentingan bersama dan terjalinnya rasa solidaritas sosial, maka harus ada kesadaran kolektif di antara anggota kelompok (Nuryanto, 2014).

Solidaritas sosial merupakan kesetiakawanan pada suatu kondisi hubungan antar individu atau kelompok yang didasarkan pada kepercayaan dan perasaan dan diperkuat dengan pengalaman emosional bersama (Lifumangau, 2020). Definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa solidaritas sosial tercipta karena adanya interaksi sosial diantara individu kemudian menghasilkan hubungan sosial dan terbentuklah solidaritas sosial tersebut. Selain itu solidaritas sosial juga terbentuk karena adanya perasaan sepenanggungan di mana rasa tersebut muncul kesetiakawanan antar individu pada kelompok sosial. Kesamaan tujuan, kesamaan nasib, dan kesamaan kepentingan juga memudahkan terbentuknya rasa memiliki dalam kelompok. Situasi interpersonal ini membangkitkan emosi individu dan memperkuat solidaritas sosial antar individu. Solidaritas menekankan pada

keadaan hubungan antar individu dan kelompok serta mendasari keterkaitan kehidupan yang ditopang oleh nilai-nilai moral dan keyakinan yang hidup dalam masyarakat. Ketika hubungan bersama muncul dalam praktiknya, maka terciptalah pengalaman emosional sehingga mempererat hubungan di antara mereka (M.Rusdi dkk, 2020). Menurut Emile Durkheim, solidaritas sosial adalah “kesetiaan yang mengacu pada keadaan hubungan antara individu dan/atau kelompok berdasarkan sentimen moral dan keyakinan bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama” (Syukur, 2018: 58).

Cara bertahan hidup masyarakat pedesaan sangat bergantung pada sumber daya alam yang ada di wilayahnya, seperti halnya industri rumah kayu bongkar pasang ini yang berbahan baku kayu lalu diproses menjadi rumah kayu hingga siap dipasarkan sehingga menjadi peluang mata pencaharian sebagian masyarakat pengrajin didesa ini. Mengenai industri di pedesaan, Rajibianto membedakan dua jenis industri pedesaan: padat karya, di mana tenaga kerja adalah modal utama dan bahan mentah bersumber secara lokal atau dari lingkungan dan sangat sedikit modal materi yang digunakan. Kedua, padat modal, membutuhkan bahan baku luar negeri baik dari luar negeri maupun dalam negeri. Aspek yang menarik dari industri padat karya dan modal yang ditemukan di pedesaan adalah konsentrasi dan pengumpulannya di sebuah dusun atau sebagian desa. Kedua industri ini dapat membantu pertumbuhan perekonomian desa dan membantu masyarakat memanfaatkan usaha yang sudah ada (Conny, 2018).

Rumah kayu bongkar pasang merupakan industri informal yang masih berkembang pesat di era modern. Desa Tanjung Batu Seberang yang berada di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu desa yang terkenal sebagai desa yang memproduksi kerajinan rumah kayu bongkar pasang di Indonesia. Rumah bongkar pasang merupakan warisan budaya dari leluhur masyarakat setempat yaitu Abdul Hamid atau sering dikenal dengan nama *Usang Sungging*¹ sebagai orang yang pertama

¹ Usang Sungging atau yang bernama asli Abdul Hamid merupakan seorang panglima yang berasal dari Provinsi Banten yang memiliki keahlian dibidang kesenian seperti : seni lukis, seni arsitektur bangunan, pahat, ukir dan membuat perhiasan. Setelah menetap di Desa Tanjung Batu Seberang Usang Sungging inilah yang dahulunya memperkenalkan keahlian dalam membuat rumah kayu didesa ini dan sampai sekarang usang sungging dikenal sebagai leluhur asal Desa Tanjung Batu Seberang.

kali membuat dan menciptakan formula rumah bongkar pasang tersebut (Ihsan dalam Adelia, 2022). Rumah ini mempunyai ukuran dan motif ukiran yang beragam, rumah ini akan dipasang terlebih dahulu di tempat pembuatan rumah ini setelah terjual maka akan dibongkar dan dipasang lagi seperti bentuk semula ditempat yang ditentukan pembeli, maka dari itu rumah ini lebih dikenal dengan rumah bongkar pasang. Bongkar pasang artinya rumah yang dapat dibuat kemudian dibongkar dan dipasangkan kembali sesuai dengan permintaan si pembeli rumah (Adelia, 2022).

Gambar 1. 1 Rumah Lumbung



Sumber : *Diolah Oleh Peneliti (2023)*

Gambar 1. 2 Rumah Panggung



Sumber : *Diolah Oleh Peneliti (2023)*

Berdasarkan cerita yang berkembang di masyarakat Desa Tanjung Batu Seberang bahwa *usang sungging* ini mempunyai kelebihan dalam membuat rumah ini yaitu dalam menyerut kayu yang digunakan untuk membuat rumah ini tidak putus-putus, dan dari cerita inilah masyarakat Desa Tanjung Batu Seberang mengetahui bagaimana sejarah dari pembuatan rumah kayu ini yang sekarang menjadi kerajinan khas Desa Tanjung Batu Seberang yaitu rumah bongkar pasang. Saat ini, sebagian masyarakat laki-laki yang ada di desa tersebut bekerja sebagai pengrajin rumah bongkar pasang dan membuka usaha rumah kayu bongkar pasang (Adelia, 2022).

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, maka penyebarluasan rumah ini termasuk dalam pemajuan kebudayaan. Pasal 30 ayat (3) undang-undang ini menyatakan bahwa pemajuan, pengkajian, dan peningkatan keberagaman dapat digunakan untuk mengembangkan objek pemajuan kebudayaan. Selain sebagai sarana promosi atau penyebarluasan budaya, hal ini dilakukan karena mata pencaharian utama warga Desa Tanjung Batu Seberang adalah pengrajin dan pengusaha khususnya kerajinan rumah kayu (Adelia, 2022).

Pekerjaan utama sebagian besar masyarakat Desa Tanjung Batu Seberang adalah pengrajin rumah kayu dan pengusaha rumah kayu. Kemampuan masyarakat merancang rumah bongkar pasang maka tidaklah heran tidaklah karena keahlian dalam pengerjaan kerajinan rumah kayu tersebut diwariskan dari generasi ke generasi. Pemanfaatan objek budaya dilakukan untuk memperkuat karakter bangsa, meningkatkan ketahanan budaya, meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, serta meningkatkan peran aktif dan pengaruh Indonesia dalam hubungan internasional, sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 2017 tentang pemajuan kebudayaan di bidang kebudayaan pasal 32. Masyarakat setempat memiliki mata pencaharian yang cukup menjanjikan dengan memanfaatkan objek budaya tersebut, dan pemasaran rumah kayu yang sampai ke luar negeri adalah salah satu cara Indonesia menjalin hubungan internasional (Adelia, 2022).

Masyarakat Desa Tanjung Batu Seberang sudah turun-temurun menggeluti pekerjaan sebagai pengrajin rumah kayu bongkar pasang. Rumah kayu bongkar pasang mempunyai beberapa tahap dalam proses pembuatannya, dimulai dari persiapan bahan dan dilanjutkan ke tahap produksi yang meliputi penggergajian, perencanaan, ukiran, pengecatan, dan terakhir perakitan rumah. Sudah banyak daerah di Indonesia yang menjadi sasaran pemasaran rumah kayu bongkar pasang ini. Penjualan rumah kayu bongkar pasang ini juga meluas ke luar Indonesia seperti, Malaysia, Singapura, dan bahkan Uni Eropa. Berapa banyak jumlah rumah yang terjual akan menentukan berapa banyak uang pengrajin hasilkan (Adelia, 2022).

Rumah bongkar pasang ini sangat bernilai ekonomis terutama bagi masyarakat Desa Tanjung Batu Seberang. Rumah bongkar bongkar pasang ini sangat fleksibel karena bisa menyesuaikan dengan perkembangan zaman seperti inovasi bentuk dan motif ukiran dari rumah ini. Ada banyak ragam rumah kayu bongkar pasang ini seperti rumah lumbung, ada gazebo, dan rumah panggung. Selain dibangun untuk memenuhi kebutuhan lingkungan sekitar, rumah ini memiliki nilai jual kembali yang tinggi karena desainnya yang unik. Selain itu, berdasarkan negosiasi, dana awal pembeli dapat digunakan untuk mendanai pembangunan rumah yang dibongkar, sehingga pengrajin dapat memperoleh

keuntungan tanpa harus mengeluarkan modal dalam jumlah besar diawal. Pembuatan rumah ini dikerjakan oleh pengrajin secara bersama-sama untuk menyelesaikan sebuah pesanan rumah kayu bongkar pasang, sehingga tumbuhlah rasa solidaritas antara sesama pengrajin rumah kayu ini karena tujuan dan pekerjaan yang sama (Adelia, 2022).

Diany Rizki Amalia, Alfitri dan Yunindyawati (2020) dalam artikel yang mereka teliti mengenai Solidaritas di Antara Pengrajin Songket di Desa Muara Penimbung menunjukkan bahwa cara hidup masyarakat pedesaan sebagian besar bergantung pada sumber daya alam. Lingkungan solidaritas perajin mengalami transformasi dari solidaritas mekanis menjadi solidaritas organik, mereka mempunyai tujuan dan jenis pekerjaan yang sama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selanjutnya, bantuan timbal balik dalam bentuk kerja sukarela tercapai. Selain itu, organisasi menetapkan mekanisme kerja sama seperti bagi hasil dan manufaktur. Hal ini disebabkan oleh adanya unsur-unsur yang memperkuat ikatan persatuan antar para perajin. Baik unsur kebiasaan maupun persamaan penghidupan ada di antara keduanya.

Hal senada juga diungkapkan oleh Zulvanita Mezy (2022) yang meneliti Solidaritas Sosial Kelompok Pengrajin Batik Lumpo, menjelaskan bahwa dengan memupuk rasa kekeluargaan, saling menghormati, dan rasa kagum antar anggota kelompok, serta konsisten menjunjung tinggi hubungan positif dengan pemerintah, kelompok pengrajin batik lumpo membangun solidaritas sosial. Kelompok perajin batik mendapatkan manfaat secara sosial dan ekonomi dari kehadiran kelompok tersebut, dampak sosialnya meliputi pencapaian pendidikan yang lebih tinggi, waktu yang lebih produktif, dan ikatan keluarga yang lebih erat. Kelompok pengrajin batik lumpo mendapatkan manfaat ekonomi dari kehadiran kelompok tersebut. adalah peningkatan tingkat kemakmuran dan pendapatan.

Seperti halnya solidaritas sosial pada pengrajin rumah kayu ini sudah sejak lama terbentuk yang didasari atas kesadaran kolektif dari masing-masing individu karena adanya suatu kesamaan dan pengalaman yang sama, baik itu sesama pengrajin, pengusaha, maupun distributor dan pemilik depot kayu sama-sama saling bekerja sama dalam memasarkan produksi rumah kayu ini yang didasari atas pekerjaan yang sama dan pengalaman yang sama dalam proses produksi dan

pemasaran rumah kayu ini sehingga dengan hal tersebutlah yang membuat munculnya solidaritas. Hal ini juga sangat berperan dalam menentukan tercapainya tujuan bersama dan kerjasama antar pengrajin dalam memenuhi kebutuhan ekonomi karena mempunyai kesamaan jenis pekerjaan dan tujuan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sebagai warisan budaya yang turun-temurun. Maka dari itu berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam yang berjudul “Solidaritas Sosial Pengrajin Rumah Kayu Bongkar Pasang di Desa Tanjung Batu Seberang Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diangkat sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk solidaritas sosial pengrajin rumah kayu bongkar pasang di Desa Tanjung Batu Seberang Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi dasar solidaritas sosial pengrajin rumah kayu bongkar pasang di Desa Tanjung Batu Seberang Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan menganalisis, memahami, dan mengetahui solidaritas sosial pengrajin rumah kayu bongkar pasang di Desa Tanjung Batu Seberang Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan khusus sebagai berikut :

1. Mengetahui bentuk solidaritas sosial pengrajin rumah kayu bongkar pasang di Desa Tanjung Batu Seberang Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir
2. Mengetahui faktor-faktor yang menjadi dasar solidaritas sosial pengrajin Rumah kayu Bongkar Pasang di Desa Tanjung Batu Seberang Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kedepannya kepada khalayak umum mengenai manfaat dari penelitian mengenai solidaritas sosial pengrajin rumah kayu bongkar pasang di Desa Tanjung Batu Seberang Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan sosial mengenai solidaritas sosial pengrajin rumah kayu bongkar pasang di Desa Tanjung Batu Seberang dan khususnya di bidang sosiologi terutama sosiologi pedesaan dan sosiologi industri yang dapat memberikan kontribusi dalam membentuk kesadaran rasa solidaritas, kerja sama, dan membentuk warga desa menjadi masyarakat yang saling bekerja sama dalam segala urusan yang menyangkut tujuan bersama seperti kerajinan rumah kayu bongkar pasang ini.

2. Manfaat Praktis

- a) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemerintah Desa Tanjung Batu Seberang bersama-sama dalam meningkatkan rasa solidaritas sesama pengrajin rumah kayu maupun masyarakat lainnya dalam menjaga dan tetap mempertahankan kerajinan rumah kayu bongkar pasang ini sebagai kerajinan khas Desa Tanjung Batu Seberang yang memiliki nilai jual dalam membantu perekonomian masyarakat sebagai mata pencaharian masyarakat Desa Tanjung Batu Seberang ini.
- b) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi, informasi dan data untuk penelitian selanjutnya tentang solidaritas sosial pengrajin rumah bongkar pasang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Ebook :

- Bungin, (2007). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Sosia Lainnya*. Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung.
- Bungin, Burhan. (2012). *Analisi Data Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J.W. (2010) *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta : PT Pustaka Pelajar.
- Doybe Paul Johson. (1986). *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*. Jilid I. Jakarta : Gramedia
- Ihsan, M.,Darman.(2021). *As-Sayyid Umar Bagindo Sari : Jejaring Ulama Walisongo & Penyebaran Islam Di Sumatera Selatan*. Maktabah Falimbaniyah.
- Moleong, John Lexy. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ritzer,Geoege & Goodman J. Douglas. (2014). *Teori Sosiologi: Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Teori Sosial Postmodern*.Bantul: Kreasi Wacana.
- Ritzer,Geoege. (2016). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Soekanto Soerjono. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wirawan. I.B. (2012). *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sumber lainnya :

- Data Monografi Desa Tanjung Batu Seberang.(2023)
- Pemerintahan Indonesia. 2017.Undang-Undang No.5 Tahun 2017 *Tentang Pemajuan Kebudayaan*. Lembaran Negara RI Sekretariat Koalisi Seni. Depkes No, 16D.

- Pemerintahan Indonesia. 2003. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* . Sekretaris Negara RI. Bab I Pasal 1.
- Pemerintahan Indonesia. 2009. Undang-Undang No.36 Tahun 2009 *Tentang Kesehatan* . Sekretaris Negara RI. Bab I Pasal 1.
- Afra, M., & Salemuddin, M. R, Akhiruddin, & Suhardianto. (2022). Solidaritas Sosial Masyarakat Petani Di Desa Golo Lalong Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(7), 1723–1736.
- Amalia, D. R., Alfitri, A., & Yunindyawati, Y. (2021). Solidaritas di Antara Pengrajin Songket: Suatu Tinjauan terhadap Teori Solidaritas Emile Durkheim di Desa Muara Penimbung, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Empirika*, 5(1), 58.
- Ardiansyah, M. J. (2023). *Solidaritas Masyarakat Dalam Pelaksanaan Tradisi Pesta Ponan Di Desa Poto Kabupaten Sumbawa: Kajian Antropologi Sastra*. 7(3), 2503–2509.
- Asis, A., & Irsat, I. (2020). “Solidaritas Sosial Kelompok Nelayan Di Kampung Binyeri Kabupaten Biak Numfor.” *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 15(2), 26–40.
- Astuti, A. A., & Kismini, E. (2020). Solidaritas Perajin Batik Dalam Upaya Mengembangkan Usaha Batik Di Kampung Alam Malon, Kelurahan Gunungpati, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. *Solidarity: Journal Of Education, Society And Culture*, 9(1), 823-836.
- Azhar, AR, & Rahman, MT (2018). *Organic Solidarity Of The Bicycle Community In South Garut*.
- Hanifah, R. S. (2021). *Solidaritas Sosial Masyarakat Petani Di Desa Pauh Sicincin Kabupaten Padang Pariaman* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Hanifah, U. (2019). Transformasi Sosial Masyarakat Samin Di Bojonegoro (Analisis Perubahan Sosial Dalam Pembagian Kerja Dan Solidaritas Sosial Emile Durkheim). *Jurnal Sosiologi Agama*, 13(1), 41-71.
- Indriawan, E., Apriyani, F., Hakim, M. B., Firmansyah, I., Nabila Az-Zahra, N., Fadillah, S., & Karim, N. (2021). Rengkong: Simbol Solidaritas Sosial Masyarakat Petani di Desa Citorek Tengah. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: I No: 26, 1(26)*, 111–121
- Karim, N., Durand, S. S., & Dien, C. R. (2020). Solidaritas Sosial Masyarakat Nelayan Di Desa Minanga Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara. *Akulturasi: Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan*, 8(2), 229-241.

- Luthfifalah, A. (2020). *Nilai Solidaritas Sosial Masyarakat Dalam Upacara Labuh Saji: Studi Kasus Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi* (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Lifumangau, L. (2020). *Bentuk Solidaritas Sosial Masyarakat KBMMT Di BTN Kebun Cengkeh Desa Batu Merah Kota Ambon Kecamatan Sirimau* (Doctoral dissertation, IAIN Ambon).
- Mezy, Z. (2022). *Solidaritas Sosial Kelompok Pengrajin Batik Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan (Studi Kasus: Nagari Ampuan Lumpo, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan)* (Doctoral Dissertation, Universitas Andalas).
- Najamudin, N., Ardiansyah, M. J., & Sukarismanti, S. (2023). *Solidaritas Masyarakat Dalam Pelaksanaan Tradisi Pesta Ponan Di Desa Poto Kabupaten Sumbawa: Kajian Antropologi Sastra. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan), 7(3)*.
- Nurul, I. (2023). *Solidaritas Sosial Masyarakat Nelayan Di Desa Jala Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat* (Doctoral Dissertation, Universitas Mataram).
- Rahmat, A. E., & Suhaeb, F. W. (2023). *Perspektif Emile Durkheim Tentang Pembagian Kerja Dan Solidaritas Masyarakat Maju. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan), 7(3), 2138-2144*.
- Ramadhan, A. H. (2023). *Bentuk Interaksi Kelompok KKN Sisdamas Dalam Membangun Solidaritas: Penelitian Pada Anggota Kelompok KKN Sisdamas 318 UIN Sunan Gunung Djati* (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Rusdi, M., Wabula, A. L., Goa, I., & Ismail, I. (2020). *Solidaritas Sosial Masyarakat Petani Di Desa Wanareja Kabupaten Buru. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 6(2), 20-25*.
- Silda, S. (2021). *Solidaritas Sosial Masyarakat Transmigran Bali (Kasus Klurahan Ngkari-Ngkari Kecamatan Bungi Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara) = Social Solidarity For The Balinese Transmigrant Community (Case Of Ngkari-Ngkari Village, Bungi District Baubau City Southeast Sulawesi Province)* (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Sumitro, S., Oruh, S., Kamaruddin, S. A., & Andi Agustang, A. A. (2022). *Solidaritas Sosial Komunitas Masyarakat Nelayan Pulau Liukang Loe Di Desa Bira. Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 11(3), 490-499*.

Ulfi, N. B. (2023). *Peran Lazisnu Dalam Meningkatkan Solidaritas Masyarakat Desa Beteng Sari Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Wulandari, P., & Irwansyah, I. (2020). Warga Madura Di Kota Makassar (Studi Antara Solidaritas Sosial Mekanik Dan Solidaritas Sosial Organik Warga Madura Dalam Wadah Perkim Kota Makassar). *PREDESTINATION: Journal of Society and Culture*, 1(1), 9.